

## **Pengaruh ROA, ROE, NPM, dan EPS terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Asuransi yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020**

TantyDwi Francisca<sup>1</sup>, Dedi Suselo<sup>2</sup>

<sup>12</sup>Fakultas Ekonomi Bisnis Dan Islam UIN Sayyid Ali RahmatullahTulungagung  
[tantydf09@gmail.com](mailto:tantydf09@gmail.com), [dedisuselo23051999@gmail.com](mailto:dedisuselo23051999@gmail.com)

### **ABSTRACT.**

*The main purpose of this study is to determine and identify the effect of Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS) on stock prices in the sub-sector of insurance companies listed in Indonesia Stock Exchange 2017-2020. In this study, the variables used as research focus are Return On Equity (ROE), Return On Assets (ROA), Farming Per Share (FPS) and Net Profit Margin (NPM) which function as independent variables and stock prices are used as dependent variables. This study uses a research method with a quantitative approach and uses panel data analysis which is used as secondary data and accumulated from 10 companies determined using purposive sampling technique based on certain characteristics. The test used in this data processing using Eviews 10. Based on the analysis that has been done, this study shows the Return On Asset (ROA) which was tested using the t-test has no effect on stock prices, the Net Profit Margin (NPM) used has an effect on current stock prices, Return On Equity (ROE) has no effect on stock prices and Earning Per Share (EPM) has no effect on stock prices. However, from the results of the f test used, it states that Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), and Earning Per Share (EPS) simultaneously affect stock prices.*

**Keywords; Return On Assets; Return On Equity; Net Profit Margin; Earnings Per Share; Stock price.**

### **ABSTRAK.**

Tujuan utama dari penelitian ini sebagai upaya mengetahui dan mengidentifikasi pengaruh dari Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham pada sub sektor perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Pada penelitian ini variable yang digunakan sebagai focus penelitian adalah Return On Equity (ROE), Return On Asset (ROA), Farming Per Share (FPS) dan Net Profit Margin (NPM) yang difungsikan sebagai variable independent dan harga saham digunakan sebagai variable dependen. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan jenis pendekatan kuantitatif serta menggunakan analisis data panel yang digunakan sebagai bahan data sekunder dan diakumulasikan dari 10 perusahaan yang ditentukan menggunakan teknik purposive sampling yang didasarkan pada karakteristik tertentu. Pengujian yang digunakan pada pengolahan data ini dengan menggunakan Eviews 10. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, penelitian ini menunjukkan Return On Asset (ROA) yang diuji menggunakan uji-t tidak berpengaruh pada harga saham, Net Profit Margin (NPM) yang digunakan ternyata berpengaruh terhadap harga saham yang sedang terjadi, Return On Equity (ROE) tidak memiliki pengaruh pada harga saham dan Earning Per Share (EPM) tidak memiliki pengaruh pada harga saham. Namun dari hasil pengujian f yang

digunakan menyatakan Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

**Kata Kunci; Return On Asset; Return On Equity; Net Profit Margin; Earning Per Share; Harga Saham.**

## **PENDAHULUAN**

Globalisasi merupakan pertanda dari sebuah perubahan atau perkembangan dunia dengan begitu cepat yang dapat menumbuhkan adanya persaingan di antara beberapa pelaku usaha hingga semakin ketat. Persaingan ini dipicu dengan adanya inovasi baru yang terus diberlakukan untuk menunjukkan kesempatan adidaya sehingga beberapa perusahaan berlomba untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar. Namun pada praktiknya setiap perusahaan memiliki inovasi atau strategi tersendiri dalam menghadapi situasi ini. Persaingan yang dilakukan pada bidangnya masing-masing akan membentuk suatu target atau capaian yang harus diperoleh sesuai dengan target yang ditetapkan sebelumnya. Sektor keuangan pada aspek asuransi juga tidak kalah cepat dalam konteks perkembangan sebagai upaya menanggapi adanya peluang investasi yang kian membesar sehingga beberapa investor memiliki minat yang tinggi untuk memasang investasi saham modal tersebut. Indonesia sendiri memiliki perkembangan yang pesat dalam investasi modal oleh para investor (Faniyah, 2017). Aspek asuransi ini memiliki fungsi fundamental yang penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi serta keuangan konteks nasional hingga mampu meningkatkan pasar modal Indonesia yang kian berkembang. Asuransi sebagai sector yang utama dengan peluang investasi besar sehingga banyak meningkatkan minat asuransi bagi para investor. Hal utama yang harus diperhatikan pertama kali oleh investor ketika menanam saham atau investasi adalah melakukan sebuah telaah atau observasi pada kinerja perusahaan (Rutika et al., 2015). Perusahaan yang bergerak di bidang jasa perasuransi sendiri telah lama menjadi salah satu tonggak perekonomian di Indonesia. Saat ini banyak sekali perusahaan di Indonesia yang memiliki pergerakan saham di beberapa perusahaan jasa yang fokus pada sector asuransi di berbagai sector keuangan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia hingga mencapai 17 perusahaan. Sektor perasuransian sendiri telah berkembang di Indonesia hingga memiliki posisi yang penting untuk diperhatikan saat ini untuk mendorong proses pembangunan nasional. Hal ini sama halnya dengan kontribusi yang dilakukan oleh perusahaan asuransi yang fokus pada pengelolaan dana secara jangka panjang hingga memperoleh keuntungan. Keuntungan tersebut nantinya akan dimanfaatkan sebagai dana yang dapat dipergunakan untuk pembangunan pemerintah dalam jangka pendek (Agustiranda & Bakar, 2019). Perusahaan asuransi terus mengalami perkembangan dari tahun ke tahun dapat dilihat dari pencapaian grafik yang digunakan serta menampilkan premi bruto industry dari tahun ke tahun yang mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut juga terjadi pada tahun 2019

hingga menunjukkan nominal Rp. 481,1 triliun serta mengalami peningkatan sebesar 11,0% daripada tahun sebelumnya. Di Indonesia, perusahaan asuransi tersebut sangat berperan penting dalam mendorong inovasi untuk perekonomian yang lebih baik hingga meningkatkan perolehan keuangan Negara. Beberapa dampak yang dirasakan oleh masyarakat dengan adanya perusahaan sector asuransi tersebut dengan mendaftarkan diri untuk mengikuti asuransi yang bergerak di bidang jasa hingga memperoleh prospek baik ke depannya (Statistics, 2019).

Pendapat terkait Return On Asset (ROA) yang banyak diketahui oleh masyarakat sebagai perbandingan yang menyatakan rasio antara sebuah pemerolehan atau proses perusahaan mendapatkan laba dari aktiva perusahaan dan proses usaha deskripsi yang dimiliki oleh perusahaan (Sirait, 2017). Hal ini selaras dengan riset yang dilakukan Martina dan Arif bahwasanya ROA tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham (Utami & Darmawan, 2018). Pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa Return On Asset sebuah perusahaan apabila dinilai dari tinggi dan rendahnya tidak berdampak banyak pada harga saham yang sedang terjadi, entah ketika harga saham naik maupun turun. Return On Asset yang dikatakan baik atau mengalami peningkatan tidak memiliki daya tarik sekalipun apabila disandingkan dengan investor. Namun berbeda dengan penelitian atau riset yang dilakukan oleh Rini Tri H dan Yuliana bahwa Return On Asset memiliki potensi berpengaruh terhadap harga saham yang sedang berlaku (Yuliana & Hastuti, 2020).

Berbeda dengan definisi yang dimiliki oleh Return On Equity atau ROE bahwa ROE terbentuk dari perbandingan rasio yang dapat dinyatakan dengan cara atau indikator pengukuran sebuah kemampuan dengan mengedepankan penilaian investor dan besaran dana yang diberikan oleh investor pada perusahaan tertentu. Hal ini sejalan dengan riset yang dilakukan oleh Nyanyu yang menunjukkan bahwa Return On Equity dari sebuah perusahaan dapat menunjukkan besaran parsial yang memiliki sifat negative dan tidak menunjukkan perolehan signifikan terhadap harga saham yang sedang berlangsung (Putri & Septianti, 2020). Namun berbanding terbalik dengan riset yang dilakukan oleh Ida Bagus dan Ade Indah yang menunjukkan Return On Equity dari sebuah harga saham menunjukkan pengaruh positif serta dapat menunjukkan pengaruh yang positif pada harga saham serta risetnya menunjukkan bahwa dalam menciptakan sebuah merek atau *brand* dengan tujuan memperoleh keuntungan atau laba besar maka pemilik usaha harus memanfaatkan sebuah Return On Equity yang bagus dari sebuah perusahaan. Hal ini dapat dengan cepat meningkatkan sebuah ROE di setiap perusahaab yang akan berpengaruh secara langsung pada harga saham suatu perusahaan (Wulandari & Bagus, 2019).

Definisi dari Net Profit Margin sebagai sebuah indikator yang menyatakan besaran laba dari sebuah perusahaan dagang maupun sector lainnya dengan memberikan bandingan aspek antara laba bersih serta laba yang diperoleh dari bunga penjualan maka akan dibandingkan pada jumlah atau volume penjualan (Kasmir, 2009). Hal ini sesuai dengan riset yang dilakukan oleh Reynaldi yang menyatakan NPM memiliki pengaruh besar pada jumlah besaran harga saham serta dari penelitian tersebut menunjukkan

bahwa harga saham ditentukan dari pergerakan harga yang terus mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, nilai NPM yang diperoleh sangat besar apabila hal ini ditinjau dari kinerja perusahaan dalam kurun waktu tertentu dilihat dari tingkat produktivitasnya hingga membangun *image* baik bagi investor. Pemaparan tersebut sesuai dengan pernyataan atau relevan dengan pernyataan yang menunjukkan investor akan memiliki minat tinggi apabila kinerja perusahaan mengalami peningkatan tiap waktunya (Susanto, 2019). Namun penelitian atau riset yang dilakukan oleh Vina menunjukkan bahwa NPM pada sebuah perusahaan memiliki pengaruh yang besar pada jumlah atau besaran harga saham suatu perusahaan (Safitri & Sulistiyono, 2021).

Definisi utama dari Earning Per Share (EPS) yang diketahui dari pemaparan Moeljadi menyaranakan bahwa EPM sebagai akumulasi pendapatan bersih yang diperoleh oleh pemegang saham dengan jumlah yang telah terbagi besarannya pada jumlah saham yang beredar atau sedang mengalami peredaran (Moeljadi, 2006). Penelitian ini sama halnya dengan pendapat yang diperoleh dari penelitian Pande dan Nyoman yang menunjukkan EPS pada suatu harga saham perusahaan tidak memiliki pengaruh atau tidak berpengaruh pada harga saham sebuah perusahaan pada waktu dan kondisi tertentu. Dalam risetnya, kedua peneliti tersebut juga menyatakan tidak menemukan indikasi pengaruh yang ditimbulkan oleh EPS dari penjualan harga saham maupun regulasi perputaran uang maupun saham lainnya (Rahmadewi & Abundanti, 2018). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Gerald dkk yang menyatakan bahwa Earning Per Share telah menunjukkan dampak positif bagi sebuah penetapan harga saham. Hal ini ditandai dengan adanya nominal yang cukup tinggi apabila EPS semakin tinggi maka investor memiliki daya minat yang tinggi pula untuk menanam saham di perusahaan tersebut. Makin besar minat investor tersebut tentunya juga menunjukkan besaran laba atau keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan tersebut sehingga memunculkan besaran jumlah deviden yang tinggi (Egam et al., 2017).

Definisi dari harga saham merupakan bukti dari nilai yang mengikuti penyertaan modal dari perseroan terbatas dan telah terdaftar secara resmi di bursa efek, di tempat yang sesuai dengan pergerakan atau peredaran harga saham. Selain itu, harga saham juga didefinisikan sebagai bentuk harga saham yang terbentuk dari latar belakang kepemilikan besaran saham dan akan berhubungan dengan langsung terhadap keuangan sebuah perusahaan (Anoraga & Pikarti, 2006). Harga saham yang mengalami pergerakan tersebut tentu sangat didukung dengan adanya kenaikan maupun turunnya harga yang dipengaruhi oleh berbagai penyebab baik dari sisi eksternal maupun sisi internal perusahaan. Perubahan dari adanya factor tersebut didukung oleh laba bersih dari tiap saham hingga rasio ekuitas terhadap hutang maupun laba usaha per saham yang juga dipengaruhi oleh *cash flow* per saham. Selain itu, juga dapat dipengaruhi dengan adanya peredaran uang, tingkat bunga umum, nilai buku per saham hingga peraturan perpajakan, adanya peningkatan inflasi maupun kebijakan pemerintah yang diberlakukan, hingga tingkat bunga pinjaman di luar negeri. Faktor lainnya meliputi kurs valuta asing, siklus ekonomi, paham ekonomi, hingga ekonomi skala internasional dan tingkat pembagian

deviden serta keberedaan aspek keuangan yang dapat diukur dari perbandingan keuangan (Arianto & Budiyanto, 2019).

Dalam hal ini, penulis memilih sub sector asuransi sebagai objek penelitian atau sampel dalam topik penelitian ini karena memperhatikan fenomena masyarakat yang mulai *prefer* dan memiliki simpati untuk melakukan asuransi dari beberapa atau sebagian pendapatan mereka. Selain itu, masyarakat juga sudah banyak yang memperhatikan asuransi dari segi kesehatan, asuransi karyawan bagi pemilik usaha hingga asuransi jiwa yang akan banyak membawa peran penting bagi kehidupan masyarakat. Selain itu, aspek asuransi ini juga terus mengalami perkembangan ke arah positif sehingga sangat sesuai jika ditelaah saat ini. Pemilihan rasio ROA sebagai factor yang dinilai dapat membawa dampak bagi harga saham dipresepikan karena ROA sebagai perbandingan atau rasio yang dapat mewakili keseluruhan aktivitas perusahaan. Selain itu, ROE juga dipilih sebagai variable karena dapat dinilai untuk mendukung penciptaan keuntungan besar dari sebuah perusahaan serta memanfaatkan ekuitas juga dapat berasal dari investor. Sisi NPM dijadikan variable untuk menentuka keberadaan nominal pendapatan bersih sebuah pendapatan perusahaan sehingga berkaitan dengan EPS yang secara eksplisit menampilkan besaran laba yang diperoleh investor dari tiap lembar saham. Berdasarkan latar belakang diatas, maka dilakukan penelitian menggunakan data laporan keuangan sektor asuransi sehingga penulis memutuskan untuk dapat mengangkat hal tersebut sebagai topik dalam penelitian ini dengan memilih judul :*“Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2020”*. Dengan alasan untuk bisa mengetahui prospek ke depan tentang harga saham asuransi yang terdaftar di BEI jika dilihat dari ROA, ROE, NPM dan EPS perusahaan. Dan dapat membantu investor untuk menilai kinerja perusahaan untuk mendapatkan harga saham yang tinggi.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan sumber data sekunder. Jenis kuantitatif merupakan metode berupa angka-angka yang di uji secara khusus. Biasanya digunakan mengkaji suatu sampel atau populasi. Jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data panel. Data panel merupakan kombinasi *datacross section* dan data *time series*.

Populasi dalam penelitian ini adalah yang masuk dalam daftar Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2020. Jumlah keseluruhan populasi perusahaan sub sektor asuransi yang ada pada papan utama adalah 17 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, karena sudah terseleski berdasarkan kriteria sampel. Dalam penelitian ini, sampel yang dipilih menggunakan metode pengambilan *purposive sampling*, yaitu Teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria:

1. Perusahaan sub sektor Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020.

2. Perusahaan sub sektor Asuransi yang menerbitkan laporan keuangan secara rutin pada tahun 2017-2020.
3. Perusahaan memiliki kelengkapan data terkait data variabel penelitian.

Sampel yang telah memenuhi kriteria yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 1  
Daftar Perusahaan

No	Nama Emiten	Kode
1	Asuransi Bina Dana Arta Tbk	ABDA
2	Asuransi Multi Artha Guna Tbk	AMAG
3	Asuransi Dayin Mitra Tbk	ASDM
4	Asuransi Jaya Tania Tbk	ASJT
5	Asuransi Mitra MaparyaTbk	ASMI
6	Asuransi Ramayana	ASRM
7	Lippo General Insurance Tbk	LPGI
8	Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	MREI
9	PaninvestTbk	PNIN
10	Asuransi Bintang Tbk	ASBI

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan merupakan laporan keuangan tahunan yang diambil di website ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) periode 2017-2020. Dan kemudian pengujian data menggunakan bantuan Microsoft Excel dan Eviews 10. Teknik analisa data menggunakan analisis regresi data panel dan uji asumsi klasik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Pada penelitian ini ada 17 perusahaan dalam kategori perusahaan Sub Sektor Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020 dan yang terpilih sesuai dengan yang disyaratkan ada 10 sampel perusahaan yang dijadikan sampel selama 4 tahun yang terdiri dari data variabel Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham.

### Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2  
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3	X4
Mean	356.2000	11.89675	17.22500	33.30500	38.84000
Maximum	925.0000	66.00000	96.00000	64.00000	223.0000
Minimum	42.00000	1.000000	1.800000	5.000000	1.200000
Std.Dev.	243.3126	14.53256	21.82897	17.94567	40.74413

Observations	40	40	40	40	40
--------------	----	----	----	----	----

Sumber: Data penelitian diolah (2022)

Dilihat dari Tabel diatas memiliki nilai rata-rata 356,2000 sedangkan nilai tertinggi dan terendah berturut-turut adalah 925,0000 dan 42,00000, dan untuk standar deviasinya adalah 243,3126. Selanjutnya pada variabel Return on Asset (ROA) memiliki nilai rata-rata 11,89675, sedangkan nilai tertinggi dan terendah berturut-turut adalah 66,00000 dan 1,000000, dan untuk standar deviasinya adalah 14,53256. Kemudian untuk variabel Return on Equity (ROE) memiliki nilai rata-rata 17.22500, sedangkan nilai tertinggi dan terendah berturut-turut adalah 96,00000 dan 1,800000, dan untuk standar deviasinya adalah 21.82897. Untuk variabel Net Profit Margin (NPM) memiliki nilai rata-rata 33,30500, sedangkan nilai tertinggi dan terendah berturut-turut adalah 64,00000 dan 5,000000, dan untuk standar deviasinya adalah 17,94567. Untuk variabel Earning Per Share (EPS) memiliki rata-rata 38,84000, sedangkan nilai tertinggi dan terendah berturut-turut adalah 223,0000 dan 1,200000.

#### Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel

Tabel 3  
Hasil Uji Chow

Effect Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.935204	(9,24)	0.5136
Cross-section Chi-square	11.423711	9	0.2478

Sumber: Data penelitian diolah (2022)

Berdasarkan hasil uji chow menggunakan Eviews 10 tersebut dapat dilihat bahwa nilai Prob.Chi-Sq sebesar  $0.2478 > 0,05$  sehingga pada hasil uji chow model yang terpilih adalah *Common Effect*.

Tabel 4  
Uji Lagrange Multiplier

<i>Null (no rand.effect)</i>	<i>Cross-section</i>	<i>Period</i>	<i>Both</i>
<i>Alternative</i>	<i>One-sided</i>	<i>One-sided</i>	
<i>Breusch-Pagan</i>	0.976373	0.490285	1.4666657
	(0.3231)	(0.4838)	(0.2259)

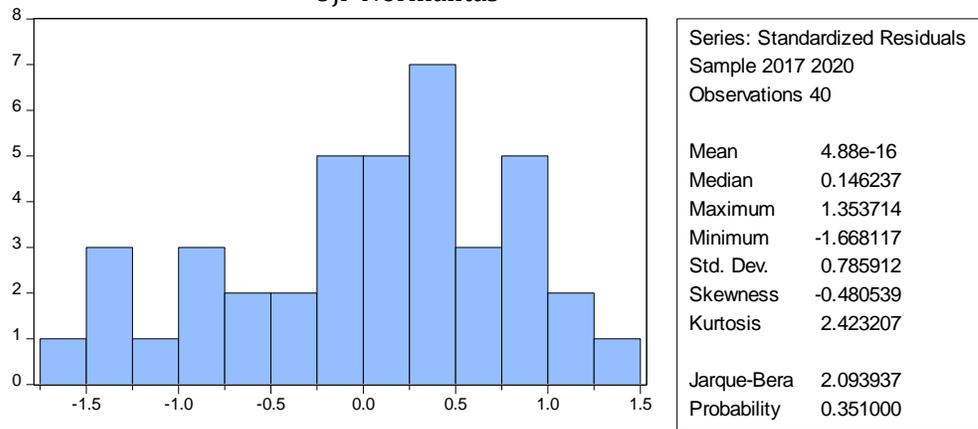
Sumber: Data penelitian diolah (2022)

Berdasarkan hasil uji Langrange Multiplier menggunakan Eviews 10 tersebut dapat dilihat bahwa nilai P-value sebesar  $0.2259 > 0,05$ . Sehingga pada hasil uji langrange multiplier model yang terpilih adalah Common Effect.

Berdasarkan hasil uji pemilihan model regresi data panel, model yang terpilih dalam penelitian ini adalah Comon Effect Model (OLS). Sehingga selanjutnya dapat dilakukan pengujian asumsi klasik dan pengujian hipotesis.

**Uji Asumsi Klasik**

Tabel 5  
Uji Normalitas



Berdasarkan hasil uji normalitas dapat disimpulkan bahwa nilai Probability 0,351000 lebih dari signifikan 0,05 maka data berdistribusi normal.

Tabel 6  
Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	Statistic	Prob.
C	13735.74	25414.07	0.540478	0.5926
X1	1572.230	1481.955	1.060916	0.2967
X2	-2116.969	1152.252	-1.837244	0.0755
X3	1021.873	649.2394	1.573954	0.1253
X4	340.7533	391.7213	0.869892	0.3908

Sumber: Data penelitian diolah (2022)

Jika dilihat dari tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas dari semua variabel independent terhadap nilai *absoluteresidual* lebih dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terdapat masalah heteroskedasitas.

Tabel 7

Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3	X4
X1	1.000000	0.859383	0.312138	0.559770
X2	0.0859383	1.000000	0.272087	0.710643
X3	0.312138	0.272087	1.000000	0.112161
X4	0.559770	0.710643	0.112161	1.000000

Sumber: Data penelitian diolah (2022)

Berdasarkan uji Multikolinearitas tersebut, dapat diketahui dari tabel diatas bahwa nilai *Corelation* dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian lebih kecil dari 0,9. Dengan dasar tersebut, maka dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi masalah multikolinearitas.

**Regresi Data Panel**

Tabel 8  
Hasil Uji Regresi Data Panel *Common Effect Model*

Variable	Coefficient	Std.Error	t-Statistic	Prob.
C	99.84296	85.52698	1.167385	0.2514
X1	4.817007	4.992462	0.964856	0.3416
X2	-3.890220	3.867720	-1.005817	0.3218
X3	4.767392	2.189157	2.177729	0.0367
X4	2.389092	1.286829	1.856573	0.0723

Sumber: Data penelitian diolah (2022)

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat disimpulkan Maka konstanta sebesar 99,84296 menunjukkan bahwa Net Profit Margin nilai konstanta memiliki nilai positif ialah hasil pengujian tersebut artinya sebesar 99,84296 yang menyatakan bahwa Jika tak terdapat variable Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin, Earning Per Share ,jadi harga saham naik sebesar 99,84296. Koefisien Return On Asset adalah memiliki nilai koefisien regresi 3,817007 variabel tersebut mempunyai nilai positif yang memiliki dampak searah antara variabel independen dan dependen. Return On Equity adalah memiliki nilai koefisien -3,890220 jadi menunjukkan efek negatif atau antagonisarah. Nilai koefisien Net Profit Margin 4.767392 mempunyai nilai yang positif memiliki dampak searah antara antara variable independen dan variabel dependen, koefisien Earning Per Share 2,389092 mempunyai nilai positif yang memiliki pengaruh searah antara variabel independen serta variabel dependen.

**Uji Hipotesis**

Tabel 9  
Uji t (Parsial)

Variable	Coefficient	Std.Error	t-Statistic	Prob.
C	99.84296	85.52698	1.167385	0.2514
X1	4.817007	4.992462	0.964856	0.3416
X2	-3.890220	3.867720	-1.005817	0.3218
X3	4.767392	2.189157	2.177729	0.0367
X4	2.389092	1.286829	1.856573	0.0723

*Sumber: Data penelitian diolah (2022)*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai signifikan X1 (ROA) yaitu 0,3416 > 0,05 sedangkan nilai dari tabel sebesar 0,964 < 2,026 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh X1 terhadap Y. X2 (ROE) memiliki nilai signifikan 0,3218 > 0,05 dan nilai tabel 1,0058 < 2,026 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh X2 terhadap Y. X3 (NPM) memiliki nilai signifikan 0,0367 < 0,05 dan nilai hitung tabel 2,1777 yang berarti dapat disimpulkan ada pengaruh X3 terhadap Y. X4 (EPS) memiliki nilai signifikan 0,0723 dan nilai t hitung dan t tabel sebesar 1,8565 dan tidak terdapat pengaruh terhadap Y.

Tabel 10  
Uji F (Simultan)

F-statistic	2.998898
Prob(F-Statistic)	0.032395

*Sumber: Data penelitiandiolah (2022)*

Berdasarkan uji F pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Prob (F-Statistic) sebesar 0.032395 lebih kecil dari taraf signifikan 5% atau 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima, yang berarti seluruh variabel independent secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen.

### Uji KoefisienDeterminasi

Tabel 12  
Hasil Uji R-Square

R-squared	0.266595
Adjusted R-squared	0.177697

*Sumber: Data penelitian diolah (2022)*

Berdasarkan dari hasil yang diperoleh dari hasil analisis menunjukkan bahwa nilai R-Squared berada pada angka 0,266595 yang menunjukkan bahwasanya dari variable tersebut dependen berada pada nominal 26,6% dan sisanya yakni 73,4% diakumulasikan dari variable lainnya.

### Pembahasan

#### Pengaruh Return On Asset Terhadap Harga Saham

Dari hasil pengujian yang dilakukan pada akumulasi data terkait dengan perhitungan Return on Asset atau ROA menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan pada harga saham di sub sector asuransi dari kurun tahun 2017-2020 serta dapat dilihat dari perolehan uji regresi Return on Asset yang menampilkan nilai positif, Pernyataan dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tidak selaras dengan penelitian Sirait yang menunjukkan perbandingan pada sebuah deskripsi terkait regulasi perusahaan dalam memperoleh pendapatan laba bersih melalui sebuah aktiva perusahaan. Namun, penelitian ini sejalan dengan hasil riset yang dilakukan oleh Utami dan Darmawan yang menunjukkan ROA tidak memiliki pengaruh pada harga saham dengan alasan perusahaan yang menghimpun ROA rendah maupun tinggi belum memiliki besaran harga saham yang dapat dinilai rendah maupun tinggi (Utami & Darmawan, 2018).

### **Pengaruh Return on Equity Terhadap Harga Saham**

Dari hasil pengujian dengan data yang telah diakumulasi menyatakan bahwa Return on Equity tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada harga saham di sub sector asuransi tahun 2017 hingga tahun 2020 sehingga ROE yang ditunjukkan berada pada sisi negative. ROE sebagai salah satu indikator yang mendeskripsikan rasio profitabilitas difungsikan untuk melakukan pengukuran pada kemampuan perusahaan dalam pengembalian seluruh dana yang telah ditanamkan oleh investor ketika melakukan investasi. Penelitian ini linier dengan riset yang dilakukan oleh Septianti dan Putri yang menyatakan ROE secara parsial berpengaruh negative serta tidak menunjukkan angka signifikan pada harga saham dengan penjelasan ROE tersebut hanya sebatas deskripsi pada besaran investasi yang dikatakan pengembalian pada pemegang saham namun tidak dapat mendeskripsikan prospek perusahaan di masa depan sehingga investor kesulitan menilai perkembangan atau perkiraan perusahaan di masa depan (Putri & Septianti, 2020). Perusahaan ini tidak terlalu mampu secara utuh merespon kegiatan dari ROE dari besar maupun kecilnya sebagai bentuk pertimbangan investasi yang dilakukan oleh investor secara langsung.

### **Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Harga Saham**

Dari hasil pengujian yang dilakukan terkait dengan Net Profit Margin yang menunjukkan pengaruh secara signifikan pada harga saham di sub sector asuransi dari kurun tahun 2017 hingga tahun 2020 dilihat dari pengukuran regresi Net Profit Margin yang secara rinci menunjukkan nilai positif. Pada konteks NPM yang didefinisikan oleh Kasmir sebagai bentuk atau besaran ukuran dari laba sebuah perusahaan yang telah dibandingkan dari proses setelah bunga maupun pajak setelah penjualan. Penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh Susanto bahwa NPM dari sebuah perusahaan berpengaruh besar pada harga saham dikarenakan harga saham yang mengalami peningkatan ketika perusahaan mampu memperoleh laba tinggi dapat berdampak pada

jumlah NPM yang kian membesar sehingga hal ini menunjukkan kualitas dari kinerja perusahaan sangat produktif dan menarik minat investor (Susanto, 2019).

### **Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham**

Dari hasil pengujian yang dilakukan pada aspek Earning Per Share tidak menunjukkan pengaruh signifikan pada harga saham di sub sector asuransi tahun 2017 hingga tahun 2020 serta jumlah besaran pendapatan bersih yang disediakan oleh pemegang saham dapat dibagi pada beberapa jumlah lembar saham yang sedang beredar di kalangan investor. Dari pengujian regresi yang dilakukan EPS menunjukkan besaran positif sehingga menurut Moeljadi hal ini sebagai besaran jumlah pendapatan bersih pada pemegang saham yang telah dibagi pada beberapa sub tertentu sehingga saham biasa memiliki nilai ketika beredar di kalangan masyarakat atau investor umum. Penelitian ini linier dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmadewi dan Abundanti yang menunjukkan EPS tidak berpengaruh pada harga saham dikarenakan semakin tinggi atau besar minat investor tentu akan meningkatkan keinginan atau minat investor dalam melakukan investasi dengan laba yang diperoleh akan semakin besar dan meningkatkan jumlah deviden (Rahmadewi & Abundanti, 2018).

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam uji t Return on Assets (ROA) tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017–2020. Dalam uji t Return on Equity (ROE) tidak berpengaruh dan negatif terhadap harga saham perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017–2020. Dalam uji t Net Profit Margin (NPM) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017–2020. Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan Net Profit Margin (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham ditolak. Dalam uji t Earning Per Share (EPS) tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017–2020.

Bagi investor, dari hasil pengujian yang telah dilakukan memberikan wawasan sehingga investor bisa memperkirakan besaran rasio atau perbandingan untuk membangun kepercayaan pada kenaikan harga saham secara berkala. Selain itu, bagi manajemen perusahaan dianjurkan untuk memberikan performa kualitas kinerja sehingga dapat memiliki nilai positif bagi calon investor karena penilaian yang baik bagi perusahaan menarik minat investor untuk menanam saham dan meningkatkan jumlah deviden pada waktu yang berkelanjutan, bagi akademik, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan menambah khazanah wawasan yang dapat dijadikan sumber referensi terkait keilmuan di bidang akuntansi maupun luasnya di ruang lingkup ekonomi. Bagi peneliti, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pemahaman diri yang membahas terkait rasio keuangan pada harga saham yang telah diuji dengan

berbagai model pengujian sebagai variable independent dan selain dari variable diatas seperti *investment* dan *current ratio return* dsb.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustiranda, W., & Bakar, S. W. (2019). Pengaruh Pendapatan Premi, Pembayaran Klaim, dan Risk Based Capital Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Terapan*, 141(1), 1-12.
- Anoraga, P., & Pikarti, P. (2006). *Pengantar Pasar Modal*. Rineka Cipta.
- Arianto, C. F., & Budiyanto, B. (2019). PENGARUH ROA, ROE, EPS, DAN NPM TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN ASURANSI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 8(8), Article 8.  
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/2385>
- Egam, G. E. Y., Ilat, V., & Pangerapan, S. (2017). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), DAN Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015. *Jurnal Emba*, 5(1), 105-114.
- Faniyah, I. (2017). *Investasi Syariah Dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia*. Deepublish.
- Kasmir. (2009). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Kencana.
- Moeljadi. (2006). *Manajemen Keuangan: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Bayumedia.
- Putri, N. K., & Septianti, D. (2020). Pengaruh Return On Assets Return On Equity Debt To Equity Ratio dan Book Value Per Share Terhadap Harga Saham. *Akuntansi Dan Bisnis*, 5(2), 145-155.
- Rahmadewi, P. W., & Abundanti, N. (2018). Pengaruh EPS , PER , CR , dan ROE Terhadap Harga Saham DI Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 7(4), 2106-2133.
- Rutika, A., Marwoto, P. B., & Panjaitan, F. (2015). Analisis Pangaruh Earning Per Share ( EPS ), Net Profit Margin ( NPM ), Return On Asset ( ROA ) dan Debt Ro Equity Ratio ( DER ) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Bisnis & Keuangan*, 3(2), 18-28.
- Safitri, V. T., & Sulistiyo, H. (2021). Pengaruh ROE dan NPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2019. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(01), 39-44.
- Sirait, P. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Ekuilibria.
- Statistics, I. (2019). *Statistik perasuransian*.
- Susanto, R. (2019). Pengaruh Earning Per Share , Net Profit Margin dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 26(3), 293-305.
- Utami, M. R., & Darmawan, A. (2018). Pengaruh DER, ROA, ROE, EPS dan MVA Terhadap Harga Saham pada Indeks Saham Syariah Indonesia. *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 2(2), 206-218.
- Wulandari, A. I., & Bagus, I. (2019). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen*, 8(9), 5722-5740.

# *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*

Volume 5 No 3 (2023) 1138- 1152 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351  
DOI: 10.47467/alkharaj.v5i3.1529

Yuliana, & Hastuti, R. T. (2020). Pengaruh DER, ROE, ROA, NPM, dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2, 1568-1577.